Dampak Badai Tropis Ferdinand, Waspada Potensi Hujan Deras Hingga Maret 2020

Senin, 2 Maret 2020

Masyarakat di seluruh Indonesia dihimbau waspada terhadap potensi cuaca ekstrem hingga Maret 2020. Analisis dinamika atmosfer menunjukkan pola tekanan rendah di Belahan Bumi Selatan yang aktif, menyebabkan potensi cuaca ekstrem di Indonesia. Badai Tropis Ferdinand di Samudera Hindia selatan NTB dan sirkulasi angin di Samudera Hindia Barat Daya Banten berkontribusi pada pembentukan pola pertemuan massa udara di beberapa perairan Indonesia.

Dampak dari badai tropis Ferdinand menyebabkan pola pertemuan massa udara memanjang di Jawa Timur, Bali, NTB dan NTT. Belokan angin terpantau di sekitar wilayah Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Maluku. Kondisi labilitas udara yang kuat mengakibatkan peningkatan konvektifitas skala lokal di beberapa wilayah, seperti Pesisir Barat Sumatera, Aceh, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, sebagian besar Jawa, NTB, NTT dan Kalimantan Barat.

Hujan dengan intensitas deras disertai petir masih berpotensi terjadi secara kontinyu hingga Maret 2020. Setidaknya sampai hari ini, Senin (2/3/2020), hujan diperkirakan akan mengguyur seluruh wilayah di Jawa Timur, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Aceh, Sumatera, NTT, NTB, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua. Masyarakat diimbau waspada terhadap dampak cuaca ekstrem seperti banjir, tanah longsor, banjir bandang, genangan, angin kencang, pohon tumbang dan kondisi jalan licin.

Informasi cuaca terkini dapat diakses melalui layanan 24 jam BMKG di call center 021-6546315/18 dan laman resmi di https://www.bmkg.go.id. Data prakiraan cuaca lebih lanjut dapat diakses di https://signature.bmkg.go.id/users/impact atau di http://hidromet.sih3.bmkg.go.id/. Masyarakat juga bisa mengikuti media sosial BMKG di @infoBMKG dan aplikasi "Info BMKG" atau menghubungi kantor BMKG terdekat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.